



Edukasi Peningkatan Literasi Keuangan Bagi SMK Negeri 1 Musuk Agar Menjadi Generasi yang Cerdas Akan Financial

Education on Improving Financial Literacy for SMK Negeri 1 Musuk to Become a Generation that is Financially Smart

Agus Tri Mulyanto¹, Fatimah Shofia Bagaswati², Hilda Wulandari³,
Karisma Putri Nur A⁴, Lio Bijumes⁵

¹⁻⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonimka dan Bisnis, Universitas Boyolali

Email: xorizonanikore@gmail.com¹, shofiafatimah41@gmail.com², hildawulandari280@gmail.com³,
kharismaputrinurakilah@gmail.com⁴, Lio.bijumes@gmail.com⁵

*Penulis Korespondensi: xorizonanikore@gmail.com

Riwayat artikel:

Naskah Masuk: 15 November 2025;

Revisi: 17 Desember 2025;

Diterima: 16 Januari 2026;

Terbit: 20 Januari 2026

Keywords: Finance; Financial Education; Generation Z; Literacy; Vocational High School Students.

Abstract: Financial literacy is a crucial competency for today's young generation, especially Gen Z, who are currently in the midst of the development of financial technology. However, the level of financial literacy among vocational and high school students is still relatively low, including students at SMK Negeri 1 Musuk. This community service activity, which includes outreach activities, aims to provide and improve students' understanding and also change students' attitudes towards financial literacy so they can manage their finances well, wisely, and responsibly. The method used in this outreach activity is a qualitative method with a type of outreach activity consisting of several stages or sessions: the first is the observation session, the second is the activity planning, and the third is the implementation of the outreach activity. This activity was carried out on December 5, 2025, with 30 participants from class XI AKL 1 participating in this activity. The material presented consisted of the definition of financial literacy, factors, impacts, financial management strategies, as well as case studies or real examples of financial literacy. The results of this activity indicate that there is an increase in students' understanding in learning financial literacy material, marked by students' enthusiasm to listen and focus on the material presented. Not to mention, there were quite positive results from this activity: the students became more active in learning, as evidenced by the way they answered the questions I posed. This activity had a very positive impact on the younger generation, fostering awareness of the importance of financial literacy for their future.

Abstrak

Literasi keuangan adalah kompetensi sangat penting yang harus dimiliki generasi muda saat ini, khususnya Gen Z yang saat ini berada di tengah perkembangan teknologi finansial. Akan tetapi, tingkat literasi keuangan di kalangan pelajar sekolah SMK maupun SMA masih dapat dikatakan tergolong rendah, termasuk siswa di SMK Negeri 1 Musuk. Kegiatan pengabdian dengan jenis kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan serta meningkatkan pemahaman para siswa dan juga merubah sikap siswa terhadap literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan dengan baik, bijak, dan bertanggung jawab. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah metode kualitatif dengan jenis kegiatan sosialisasi yang terdiri dari beberapa tahapan atau sesi, yaitu pertama sesi observasi, yang kedua perencanaan kegiatan, yang ketiga pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 05 Desember 2025 dengan 30 peserta dari kelas XI AKL 1 yang mengikuti kegiatan ini. Materi yang disampaikan terdiri dari pengertian literasi keuangan, faktor, dampak, strategi pengelolaan keuangan, serta studi kasus atau contoh nyata dari literasi keuangan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman para siswa dalam mempelajari materi literasi keuangan, ditandai dengan antusiasme para siswa untuk mendengarkan serta fokus pada materi yang disampaikan. Tak lupa

ada hasil yang cukup positif dalam kegiatan ini yaitu para siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, dapat dilihat dari cara mereka menjawab pertanyaan yang saya berikan. Kegiatan ini memberikan dampak yang sangat positif untuk generasi muda dalam membentuk kesadaran akan pentingnya literasi keuangan untuk bekal mereka di masa yang akan datang.

Kata kunci: Edukasi Keuangan; Generasi Z; Keuangan; Literasi; Siswa SMK.

1. PENDAHULUAN

Dalam dekade terakhir, teknologi menjadi faktor pemicu utama pada beberapa bidang finansial. Di Indonesia perkembangan teknologi bidang finansial atau biasa disebut FinTech (Financial Technology) telah mengubah tatanan layanan keuangan secara signifikan. FinTech memuat berbagai macam inovasi teknologi yang berfungsi menyediakan layanan keuangan secara lebih efektif, inklusif, dan merangkul semua pihak. FinTech berdampak luas terhadap perilaku keuangan individu, termasuk Generasi Z yang merupakan kelompok usia produktif dan sangat akrab dengan teknologi digital.

Transformasi digital pada bidang keuangan tidak hanya menciptakan kemudahan, namun juga memberikan tantangan bagi Generasi Z. Adapun tantangan yang dihadapi generasi Z adalah ketegangan politik dan ketidakstabilan ekonomi (Fachri Alwi & Lidya Agustina & Meythi & Riki Martusa, 2025) Akses yang cepat dan optimal pada sektor-sektor keuangan digital berprospek mendorong perilaku konsumtif jika tidak diimbangi dengan pemahaman mengenai literasi keuangan. Namun demikian, transformasi tersebut juga memberikan peluang besar bagi Generasi Z untuk mengoptimalkan kapabilitas mereka dalam pengelolaan keuangan secara lebih efektif dan efisien. Akan tetapi, seseorang yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan memahami akan membuat seorang dapat mengambil keputusan yang tidak tepat salah satunya dalam bidang keuangan (Ernanda Nur Hamidah, 2024). Dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa semua pelaku usaha ataupun masyarakat harus memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan dengan maksimal demi kesejahteraan (Sahrul Hi. Posi & Nasrulah Kaiyeli, 2024)

Literasi keuangan adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengetahui, mempelajari, mengelola, dan membuat keputusan bidang keuangan dengan tepat untuk kehidupan sehari-hari (Deri Apriadi & Galuh Boga Kuswara & Gunawan, 2025). Pendidikan literasi keuangan merupakan salah satu interpretasi yang sangat menyeluruh secara terperinci tentang literasi keuangan serta pengambilan keputusan (Muhamad Subagiyo & dkk, 2024) Literasi keuangan ini mengacu kepada keterampilan seseorang dalam memahami pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Soltan Takdir & Arfianty, 2024) Literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting yang membentuk perilaku atau sikap keuangan yang sehat. Literasi keuangan meliputi kapabilitas individu dalam mengelola keuangannya dengan optimal, termasuk

pemahaman prinsip dasar finansial, pemahaman informasi finansial yang signifikan, dan kemampuan dalam membuat keputusan yang tepat (Dandy Rajendra dkk, 2023). Sebagian besar generasi muda zaman sekarang banyak menghadapi tantangan yang begitu besar dalam hal literasi keuangan, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pendidikan formal dalam pengelolaan keuangan (Muhammad Azizi, 2024). Literasi keuangan sangat mempengaruhi faktor-faktor finansial yang berkaitan dengan pengeluaran dan pemasukan keuangan seseorang (Rama Pradika Akbar & Rohmad Fuad Armansyah, 2023). Literasi keuangan sangat berpengaruh dan berdampak negatif dan cukup signifikan terhadap perilaku atau sikap seseorang secara konsumtif, selanjutnya gaya hidup juga berdampak positif dan cukup signifikan terhadap perilaku yang konsumtif, serta hal ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. (Muhammad Distian Andi Hermawan & Debi Septiani, 2024)

Generasi Z merupakan seseorang yang dilahirkan di tahun 1995 – 2010, dengan memiliki karakteristik fasih atau lancar dengan teknologi, berinteraksi dengan sosial media, ekspresif yang cenderung lebih toleran dan dapat multitasking (Kazia Laturette & Luky Patricia Widianingsih & Lucky Subandi, 2021). Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh bersama teknologi, kondisi ini mengubah Gen Z menjadi generasi yang berbeda jika dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya dalam hal gaya hidup dan pengelolaan keuangan. Tanpa pemahaman literasi keuangan yang baik, Gen Z rawan mengalami permasalahan keuangan yang tidak terkendali seperti pengeluaran yang meledak-ledak, minimnya tabungan, dan minim persiapan terhadap kebutuhan finansial di masa depan (I Made Supatra & Joko Priyono & Taufiq Hidayat, 2025)

Di masa depan, Generasi Z akan menjadi pemeran utama dalam perekonomian, mereka akan berhadapan dengan berbagai problematika finansial yang semakin kompleks, seperti keperluan investasi, persiapan dana darurat untuk jangka panjang, serta pengelolaan risiko keuangan. Dengan adanya literasi keuangan yang baik, Gen Z diekspektasikan dapat menghindari jeratan utang yang tidak terkendali dan mampu mengelola keuangan secara optimal dan bijak.

Di samping itu, tingkat pemahaman literasi keuangan pada Gen Z masih tergolong rendah. Dapat dilihat dari minimnya pemahaman cara pengelolaan keuangan sederhana, seperti perencanaan anggaran, cara mengendalikan keuangan, juga cara memanfaatkan produk keuangan dengan tepat (Maulida Salmi Utie & Birrul Walidain & dkk, 2025). Kondisi ini menjadi sorotan, terlebih pada kalangan pelajar yang sedang ada pada fase awal pembentukan perilaku keuangan. Sehingga generasi Z sangat perlu untuk membuat tujuan pengelolaan

keuangan secara individu seperti memikirkan kondisi jangka panjang karena generasi Z saat ini hanya memiliki tujuan keuangan untuk jangka pendek, membuat banyak opsi untuk memenuhi tujuan keuangan yang diinginkan, evaluasi setiap pilihan yang telah dibuat, serta implementasikan dalam program perencanaan keuangan (Ade Maya Saraswati & Arif Widodo Nugroho, 2021)

Berdasarkan hasil pengamatan awal, siswa-siswi SMK Negeri 1 Musuk memperlihatkan tingkat literasi keuangan yang masih tergolong rendah atau terbatas. Beberapa siswa belum paham terkait dengan cara mengelola keuangan pribadi, walaupun mereka sudah terbiasa menggunakan layanan keuangan digital. Kondisi ini menunjukkan adanya ketimpangan antara jangkauan teknologi dan pemahaman dalam penggunaan teknologi secara bijak.

Oleh karena itu, dibutuhkan langkah konkret dalam meningkatkan literasi keuangan bagi Generasi Z lewat kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan sosialisasi dan edukasi literasi keuangan merupakan salah satu upaya krusial dalam memberikan pemahaman serta memberikan kebiasaan yang baik kepada siswa dalam pengetahuan dan keterampilan dasar dalam pengelolaan finansial (Isnawati & Rr. Sri Pancawati M. & Baiq Anggun Hilendri L. & Eni Indrian, 2025). Sasaran masyarakat yang kami cari adalah siswa-siswi sekolah menengah keatas atau menengah kejuruan yang tidak memiliki pemahaman yang banyak tentang literasi keuangan (Dewa Putra Krishna Mahardika & Leny Suzan & Teodora Winda Mulia, 2024). Sosialisasi ini sangat penting bagi para siswa agar dapat membedakan baik dan buruk pengelolaan keuangan (Widya Fransika & Uray Ndaru Mustika & Siti Jihan Rafida & Christina & Cindy Patricia & Mutia Fatmi, 2025). Dengan diadakannya kegiatan ini, kami harap para siswa-siswi dapat mulai menciptakan kebiasaan finansial yang sehat sejak dini dan menjadi agen perubahan dalam mensosialisasikan literasi keuangan di lingkungan sekitar mereka (Yossinomita & Mardiana R & dkk, 2024)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK N 1 Musuk yang berlokasi di Desa Sukorejo, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kebutuhan akan peningkatan literasi keuangan di kalangan siswa sekolah menengah kejuruan. Lewat program peningkatan literasi keuangan Generasi Z bertujuan membangun generasi yang cerdas secara finansial, dan diharapkan mampu memberi kontribusi yang positif dalam membentuk generasi muda yang dapat atau mampu menghadapi tantangan keuangan di era digital.

2. METODE

Kegiatan sosialisasi ini kami laksanakan di SMK Negeri 1 Musuk pada tanggal 05 Desember 2025 dan diikuti oleh 30 peserta. Metode kegiatan yang kami gunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan kegiatan sosialisasi yang terdiri dari tiga tahapan yaitu observasi, perencanaan, dan sosialisasi. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah agar kami mengetahui tentang pemahaman para peserta didik terhadap literasi keuangan. Dengan metode kegiatan sosialisasi ini kami dapat membantu para peserta didik memahami, mengetahui, serta menambah wawasan para peserta didik terhadap literasi keuangan. Di kegiatan sosialisasi ini ada beberapa tahapan yang kami laksanakan yaitu:

Observasi

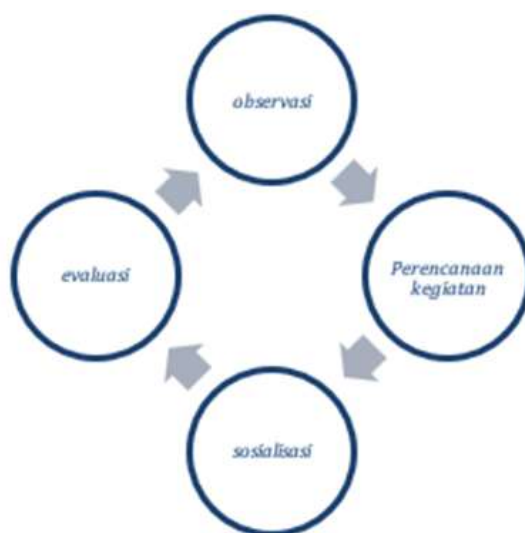
Melakukan observasi tempat di SMK Negeri 1 Musuk terkait seberapa pemahaman siswa terhadap literasi keuangan. Kegiatan observasi ini juga membantu kami memperoleh data bahwa hampir semua siswa belum mengetahui tentang literasi keuangan.

Perencanaan

Di tahap ini kami menyusun perencanaan kegiatan sosialisasi, meliputi koordinasi dengan pihak sekolah terkait dengan pelaksanaan kegiatan, pembagian tugas tim, dan penyusunan materi sosialisasi.

Sosialisasi

Di kegiatan sosialisasi ini kami mendatangi lokasi dan memberikan sosialisasi atau pemaparan materi terkait dengan materi yang telah di persiapkan. Kegiatan sosialisasi ini kami melakukan melalui 2 tahapan juga yaitu penyampaian materi dan sesi tanya jawab



Gambar 1. Diagram Ringkasan Kegiatan.

3. HASIL

Kegiatan sosialisasi yang kami lakukan dengan tema Manajemen Keuangan serta judul edukasi peningkatan literasi keuangan bagi SMK Negeri 1 Musuk ini telah kami laksanakan pada tanggal 05 Desember 2025 yang bertempat di SMK Negeri 1 Musuk dan di ikuti oleh 30 peserta kelas XI AKL 1(Akuntansi Keuangan dan Lembaga 1). Kegiatan yang kami lakukan ini bertujuan untuk mengedukasi serta memberikan pemahaman kepada para peserta didik tentang pentingnya peningkatan literasi keuangan bagi siswa untuk di masa depan yang lebih baik bagi para peserta didik. Tujuan yang kami harapkan dari kegiatan ini yaitu para peserta didik mampu memahami serta mengetahui bahwa peningkatan literasi keuangan itu sangat penting, tapi sebelum itu kami juga ingin memberikan pengetahuan kepada para peserta didik apa itu literasi keuangan, faktor, dampak, strategi peningkatan, serta contoh kegiatan yang nyata pada waktu saat ini. Kegiatan yang kami lakukan terdiri dari dua tahapan atau dua sesi yaitu yang pertama pemaparan materi tentang literasi keuangan dan sesi tanya jawab.

Untuk sesi pertama yaitu sesi pemaparan materi, penyampaian materi yang kami lakukan dengan cara menggunakan power point(ppt) yang dikirimkan kepada ketua kelas. Penyampaian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang apa itu literasi keuangan, strategi, dampak, serta faktor literasi keuangan. Penyampaian materi ini memberikan wawasan baru kepada para peserta didik tentang cara menjaga keuangan dengan baik. Tidak lupa kami juga memberikan contoh kegiatan nyata dalam penyampaian ini agar para peserta didik mengetahui serta memahami apa saja contoh kegiatan nyata dari literasi keuangan, lalu contoh kegiatan nyata dari literasi keuangan ini adalah 1) Gerakan“Yuk Nabung Saham”Program ini adalah program dari Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendorong masyarakat, terutama generasi muda, agar mulai berinvestasi di pasar modal secara rutin. Melalui kampanye edukatif. 2) Lalu ada juga contoh kegiatan OJK yaitu "OJK Financial Literacy" Program Ini dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara rutin untuk mengedukasi, seperti Edukasi Keuangan Nasional, Financial Literacy Roadshow, dan Modul Edukasi Sekolah dan Perguruan Tinggi.

Dari beberapa contoh kegiatan yang dilakukan diatas tadi ternyata hampir semua peserta didik belum mengetahui tentang adanya kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini para peserta didik menjadi mengetahui tentang kegiatan yang dapat menambah wawasan tentang keuangan bagi mereka sendiri. Para peserta didik pun terlihat antusias saat kami menyampaikan materi, antusias inilah yang menunjukkan bahwa para peserta didik ingin mengetahui lebih jauh tentang literasi keuangan. Setelah kami menyampaikan materi, kami juga melihat adanya sedikit perubahan pada sikap para peserta didik seperti mereka

berkata kepada kami jika ingin mulai menabung dan berinvestasi. Dari kejadian ini kami berhasil mencapai tujuan kami untuk dapat membuat para siswa-siswi menjadi lebih baik dalam pengelolaan keuangan untuk masa depan mereka sendiri. Untuk bukti kegiatan pemaparan materi bisa dilihat di gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Sesi Pemaparn Materi.



Gambar 3. Sesi Diskusi atau Taanya Jawab.

Setelah sesi penyampaian materi selesai kami lakukan, sesi selanjutnya adalah sesi tanya jawab antara kami dengan para peserta didik. Peserta didik kami beri kesempatan untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang mereka tidak ketahui atau pahami. Pada sesi tanya jawab ini para peserta didik terlihat cukup aktif untuk menanyakan sesuatu yang ingin mereka tanyakan, dan kami juga memberikan jawaban yang jelas dan juga rinci agar para peserta didik memahami tentang apa yang mereka tanyakan. Bahkan disaat saya yang bertanya kepada peserta didik, mereka mampu menjawab pertanyaan yang saya berikan dengan baik. Hal ini

menunjukkan bahwa saat penyampaian materi para peserta didik terlihat fokus dan mendengarkan penyampaian materi yang kami lakukan. Ini juga menjadi dampak yang sangat positif bagi para peserta didik, karena tujuan kami untuk membuat mereka lebih aktif waktu pembelajaran ataupun kegiatan lain pun akhirnya terwujud.



Gambar 4. Sesi Evaluasi.

4. DISKUSI

Kegiatan atau project pengabdian pada masyarakat dengan judul “Edukasi Peningkatan Literasi Keuangan bagi SMK Negeri 1 Musik agar Menjadi Generasi yang Cerdas akan Finansial” Ini dilakukan sebagai upaya yang sistematis untuk menjawab masalah rendahnya literasi Keuangan di kalangan siswa-siswi sekolah menengah kejuruan maupun menengah ke atas. Literasi Keuangan ini adalah salah satu kompetensi yang sangat fundamental karena berperan penting dalam membekali para siswa agar mampu memilih dan mengambil keputusan finansial dengan rasional dan tanggung jawab, baik di kehidupan sehari-hari maupun saat masuk ke dunia kerja.

Hasil kegiatan yang kami laksanakan ini terlihat adanya peningkatan nyata di aspek pengetahuan, pemahaman, serta sikap yang dimiliki siswa terhadap literasi Keuangan. Materi literasi Keuangan ini mencakup bagaimana pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan, bagaimana mengendalikan sikap menjadi perilaku yang konsumtif, dan pengenalan lembaga serta produk yang ada. Setelah para siswa mengikuti kegiatan ini, para siswa tidak hanya dapat memahami konsep literasi Keuangan secara teoritis, akan tetapi juga mampu untuk mulai mengaitkan konsep atau kondisi tersebut ke kehidupan sehari-hari.

Dari hasil yang kami dapat ini, hal ini sejalan dengan hasil yang telah ditemukan di kegiatan pengabdian orang lain dengan tema sama yang menyimpulkan bahwa edukasi tentang literasi Keuangan itu sangat penting bagi para siswa di sekolah untuk peningkatan pemahaman

finansial para siswa. Akan tetapi, masih terdapat perbedaan yang terlihat cukup signifikan di pendekatan dan luaran yang ada pada kegiatan. Sebagian pengabdian orang lain hanya berfokus pada penyampaian materi literasi Keuangan satu arah saja dengan metode presentasi, sehingga peningkatan pemahaman yang didapat para siswa hanya pengetahuan kognitif saja.

Akan lebih baik jika kegiatan edukasi ini dilakukan dengan metode presentasi tapi dengan ditambahi diskusi interaktif, studi kasus dan contoh atau simulasi sederhana yang cocok dengan kehidupan di SMK. Dari metode pendekatan ini mendorong para siswa-siswi untuk jadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga pemahaman yang di dapatkan para siswa lebih kontekstual dan aplikatif. Dengan hasil ini para siswa menumbuhkan pola pikir serta kesadaran yang lebih bijak, hal inilah yang membedakan pengabdian kami dengan pengabdian orang lain.

Sebelum kegiatan sosialisasi kondisi para siswa di sekolah tentang pemahaman literasi Keuangan masih rendah. Sebagian besar para siswa masih banyak yang belum tahu tentang apa itu literasi Keuangan, strategi, pengelolaan, perencanaan literasi Keuangan yang sangat penting bagi para siswa dimasa depan. Salah satu contoh penggunaan uang saku yang umumnya digunakan tanpa rencana yang jelas, sehingga lebih cenderung habis untuk kebutuhan yang tidak perlu.

Selain itu para siswa juga belum mampu untuk membedakan secara tegas antara keinginan dan kebutuhan, yang sangat berdampak pada kurangnya kontrol pengeluaran yang tidak perlu. Pemahaman tentang pengetahuan literasi Keuangan ini juga masih terbatas, sehingga pemanfaatan layanan Keuangan yang ada belum dapat menjadi kebiasaan. Dari kondisi ini dapat kita lihat bahwa para siswa masih belum memiliki bekal yang cukup tentang literasi keuangan.

Setelah kegiatan sosialisasi ini dilakukan, terlihat perubahan yang positif dan cukup signifikan dari sikap para siswa. Siswa menjadi lebih paham terhadap konsep literasi keuangan, yang terlihat dari bagaimana cara mereka menjawab soal yang kami sampaikan. Dari hal ini dapat kita ketahui bahwa para siswa bersemangat serta fokus untuk mengetahui serta memahami tentang literasi Keuangan dengan sungguh-sungguh. Dari segi sikap para siswa mulai menjadi lebih bijak dalam mengelola uang yang mereka miliki. Rasa minat untuk menabung pada diri siswa pun bertambah, terlihat dari para siswa yang menyatakan bahwa dia ingin menabung untuk masa depan.

Secara keseluruhan dari kegiatan sosialisasi ini terbukti bahwa kegiatan atau edukasi ini dapat membantu perubahan yang cukup signifikan pada siswa SMK Negeri 1 Musuk tentang literasi keuangan. Edukasi ini kami berikan bukan hanya untuk memperbanyak atau

memperkaya pengetahuan saja akan tetapi juga untuk mendorong terbentuknya sikap atau perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab pada diri siswa.



Gambar 5. Sesi Foto Bersama.

5. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi kepada para siswa berupa edukasi literasi keuangan telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak yang sangat positif bagi para siswa. Dari hasil pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan para siswa masih relatif rendah, terutama pada pemahaman para siswa tentang literasi keuangan sebagai contoh yaitu pengelolaan keuangan pribadi yang masih belum terkontrol dan perencanaan keuangan yang masih belum dipikirkan.

Melalui kegiatan sosialisasi dan sesi tanya jawab yang interaktif, para siswa memperlihatkan perubahan yang signifikan dari segi pengetahuan serta sikap mengenai literasi keuangan dengan contoh para siswa sudah ingin untuk menabung, serta pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik.

Secara keseluruhan, kegiatan edukasi dan sosialisasi literasi keuangan ini sangat terbukti efektif untuk membantu para siswa dalam memahami tentang literasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini sangat kami sarankan untuk dilakukan secara berkala atau berkelanjutan agar menjadi bekal yang cukup penting dalam menghadapi tantangan keuangan di era digital ini.

PENGAKUAN

Kami mengucapkan terimakasih pada Tuhan Yang Maha Esa karena limpah rahmat-Nya yang telah diberikan kepada kami sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan ini dengan segala walafiat. Tak lupa kami mengucapkan terimakasih pada pihak yang terkait seperti pihak sekolah yang telah mengizinkan kami untuk melakukan sosialisasi, tak lupa juga untuk teman-teman yang telah membantu mensukseskan kegiatan ini sehingga berjalan dengan baik, dan kami ucapkan terimakasih pada dosen kami yang telah membantu membimbing agar bagaimana kegiatan ini berjalan dengan semestinya tanpa suatu halangan.

DAFTAR REFERENSI

- Ade Maya Saraswati & Arif Widodo Nugroho. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa. *Jurnal Warta LPM*, 309-318.
- Dandy Rajendra dkk. (2023). Studi Fenomenologi: Analisis Pemahaman Literasi Keuangan pada . *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)* , 553-563.
- Deri Apriadi & Galuh Boga Kuswara & Gunawan. (2025). Meningkatkan Kemandirian Finansial Melalui Penguatan Literasi . *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3547-3554.
- Dewa Putra Krishna Mahardika & Leny Suzan & Teodora Winda Mulia. (2024). Literasi Keuangan: Mewaspada Investasi Illegal . *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMISI*, 184-188.
- Ernanda Nur Hamidah. (2024). Studi Literatur Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 232-239.
- Fachri Alwi & Lidya Agustina & Meythi & Riki Martusa. (2025). Literasi Pengelolaan Keuangan Pribadi bagi Masyarakat Desa Jati Endah . *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 471-483.
- I Made Supatra & Joko Priyono & Taufiq Hidayat. (2025). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI PERENCANAAN KEUANGAN KELUARGA DI ERA DIGITAL . *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional*, 88-95.
- Isnawati & Rr. Sri Pancawati M. & Baiq Anggun Hilendri L. & Eni Indrian. (2025). LITERASI KEUANGAN GERAKAN GEMAR MENABUNG PADA ANAK SEKOLAH. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 261-280.
- Kazia Laturette & Luky Patricia Widianingsih & Lucky Subandi. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 131-1139.
- Maulida Salmi Utie & Birrul Walidain & dkk. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Sejak Dini Dengan Metode Storytelling di Sekolah Dasar Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 243-247.

- Muhamad Subagiyo & dkk. (2024). Menanamkan Konsep Pengelolaan Keuangan Bijak untuk Generasi Muda melalui Literasi Keuangan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 600-605.
- Muhammad Azizi. (2024). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN UNTUK GENERASI MUDA. *Communnity Development Journal* , 9366-9372.
- Muhammad Distian Andi Hermawan & Debi Septiani. (2024). LITERASI KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAPPERILAKU KEUANGAN MAHASISWA:TINJAUANLITERATUR. *JURNAL STIE SEMARANG*, 187-196.
- Rama Pradika Akbar & Rohmad Fuad Armansyah. (2023). PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z BERDASARKAN LITERASI . *JIMBis : Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 107-124.
- Sahrul Hi. Posi & Nasrulah Kaiyeli. (2024). Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa . *JURNAL PENGABDIAN SOSIAL*, 2817-2820.
- Soltan Takdir & Arfianty. (2024). Menggali Potensi Anak Dengan Literasi Keuangan Dan Kewirausahaan: Sebuah Pengabdian Masyarakat. *Celebes Journal of Community Services*, 33-38.
- Widya Fransika & Uray Ndaru Mustika & Siti Jihan Rafida & Christina & Cindy Patricia & Mutia Fatmi. (2025). Literasi Keuangan Anak Usia Dini melalui Menabung dengan Celengan Daur Ulang Kreatif. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 490-496.
- Yossinomita & Mardiana R & dkk. (2024). EDUKASI LITERASI KEUANGAN PADA SISWA DAN SISWI SMAN. 12 KOTA JAMBI . *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU)* , 40-50.